

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang seperti meneliti status kelompok manusia, objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas pada masa sedkarang. Pendekatan deskriptif analisis ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir,1999;Surakhmad,1990)

Metode penelitian dalam suatu penelitian karya ilmiah berperan sebagai salah satu cara untuk menimplementasikan tujuan penelitian. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2010:2) “*Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu* “. Untuk itu seorang peneliti harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode Quasi *Experimental*. Adapun penelitian eksperimental adalah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-effect-realitionship*). (Sukardi, 2004:179).

Desain penelitian yang digunakan adalah model *quasi experiment design* dengan bentuk *time series design* yang mana dalam desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja dan tidak memerlukan kelompok kontrol. Desain ini memiliki ciri adanya pengukuran yang berulang-ulang, baik sebelum maupun sesudah perlakuan terhadap satu atau beberapa intact group. (Sugiyono,2010:77-78)

O ₁ O ₂ O ₃ O ₄ X O ₅ O ₆ O ₇ O ₈

Hasil *pre-test* yang baik adalah $O_1=O_2=O_3=O_4$ hasil perlakuan adalah $O_5=O_6=O_7=O_8$. Besarnya pengaruh perlakuan adalah $= (O_5 + O_6 + O_7 + O_8) - (O_1 + O_2 + O_3 + O_4)$.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengulangan pada *pre test* dan *post test* masing-masing sebanyak 2 kali.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (Variabel X) adalah pendekatan *Reward and Punishment*
- b. Variabel terikat (Variabel Y) adalah keterampilan berbicara bahasa Jepang

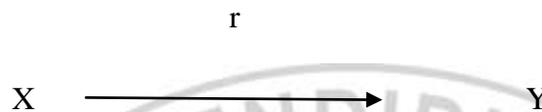
3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma bagi seorang peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti harus benar-benar memahami dan menemukan hubungan antar variabel untuk mengetahui gejala yang timbul dari suatu. Selain itu juga, paradigma penelitian sangat dibutuhkan guna melihat ketercapaian tujuan penelitian itu sendiri. Sugiono (2010: 42) mengemukakan bahwa :

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan

hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Adapun paradigma penelitian menurut Sugiyono yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : pendekatan *Reward and Punishment*

Y : keterampilan berbicara bahasa Jepang

r : koefisien variabel X terhadap variabel Y (hubungan antara penggunaan pendekatan *Reward and Punishment* dengan keterampilan berbicara bahasa Jepang)

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. *Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa*

(*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

b. Penggunaan *Reward and Punishment*

Penggunaan dalam hal ini yang dimaksud cara penggunaan suatu pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun pendekatan *Reward and Punishment* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan teknik pemberian penghargaan (*reward*) kepada siswa yang berani dan berprestasi serta memberikan hukuman (*punishment*) yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan.

c. Berbicara

Berbicara adalah suatu cara yang digunakan untuk menyatakan, menyampaikan sesuatu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan berbicara disini adalah keterampilan berbicara siswa SMA Negeri 1 Rancaekek kelas X-6 dalam bahasa Jepang.

3.4 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rancaekek yang beralamatkan di Jalan Walini Rancaekek Kabupaten Bandung Telp.(022) 7797974.

3.4.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian menurut Suharsimi (1998:115) adalah kelompok subjek penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1984:70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sample-sample yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006:130). Populasi

dalam penelitian ini adalah para Siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun ajaran 2012-2013.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Siswa Kelas X-1	15	29	44
Siswa Kelas X-2	21	24	45
Siswa Kelas X-3	14	31	45
Siswa Kelas X-4	19	25	44
Siswa Kelas X-5	19	25	44
Siswa Kelas X-6	24	20	44
Siswa Kelas X-7	16	29	45
Siswa Kelas X-8	15	30	45
Siswa Kelas X-9	18	26	44
Jumlah	161	239	400

Sumber: data TU SMAN 1 Rancaekek 2012/2013

Sampel

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Ariunto, 2006:131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para Siswa kelas X-6 SMAN 1 Rancaekek sebanyak 25 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sample yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto, Suharsimi (2006:139) “Sampel bertujuan

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

3.5 Data dan Sumber Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Jenis data meliputi data kualitatif dan data kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sehingga dalam pemerolehan data pun harus yang relevan dan mutakhir.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kuantitatif, antara lain :

1. Hasil belajar yang diambil pada saat tes, baik itu *pre-test* maupun *post-test*.
2. Jawaban responden terhadap pertanyaan pada instrument yang berupa angket di salah satu kelas X SMAN Rancaekek.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Suatu penelitian dapat berjalan apabila memiliki data yang sesuai dengan tujuan, sehingga dibutuhkan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data-data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu, mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini buku sumber yang digunakan adalah buku yang berkaitan dengan materi *Reward and Punishment* dan buku sumber yang berkaitan dengan keterampilan berbicara.

b. Angket

Angket, yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang dibuat adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan *Reward and Punishment* yang diterapkan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Rancaekek dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam berbicara bahasa Jepang.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur (angket tertutup) yaitu cara penyajiannya dibentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau melingkarinya.

Adapun kategori kisi-kisi dari pertanyaan angket, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kis-Kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Item	%	No Item
1.	Kesan siswa terhadap bahasa Jepang	2	10	1,2
2.	Kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara	2	10	3,4
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran	2	10	5,6
4.	Usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	1	5	7
5.	Partisipasi siswa di kelas	3	15	8,9,10
6.	Usaha yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara	1	5	11

Fitri Rahmawati, 2013

Aplikasi Penggunaan Pendekatan Reward and Punishment Terhadap Pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang Pada Siswa SMA (Penelitian Eksperimen semu terhadap Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Pengetahuan siswa terhadap pendekatan <i>Reward and Punishment</i>	3	15	12,13,14
8.	Kesan siswa terhadap pendekatan <i>Reward and Punishment</i>	4	20	15,16,17,18
9.	Kesulitan siswa dalam pelaksanaan pendekatan <i>Reward and Punishment</i>	1	5	19
10.	Usaha yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan pendekatan <i>Reward and Punishment</i>	1	5	20
Jumlah		20	100	

c. Tes

Tes yaitu ujian baik berupa tulisan maupun lisan. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah *treatment* dilakukan. Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini, yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes lisan.

Tes lisan memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti yang diungkapkan oleh Tayibnapi (2009 :219) ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari tes lisan, yaitu :

a. Kelebihan

- Memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk menentukan sampai seberapa baik seorang guru atau siswa dapat mengatur dan menyimpulkan dan mengekspresikan dirinya.
- Tidak terlalu tergantung seperti PG (Pilihan Ganda)
- Siswa dapat member respon dengan bebas

b. Kelemahan

- Konten atau isinya terbatas
- Tingkat reabilitas rendah

Tes berbicara diberikan kepada siswa dengan cara memberikan kisi-kisi hal apa saja yang perlu diungkapkan dalam materi lingkungan sekolah.

Selain itu, teknik pemberian tes juga dilakukan dengan menunjukkan gambar alat dan tempat yang berhubungan dengan Kehidupan Sekolah sesuai dengan silabus bahasa Jepang Kelas X di SMAN 1 Rancaekek.

Di bawah ini adalah kisi-kisi *pre-test* dan *post-test*

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-test 1</i>	<i>Pre-test 2</i>
<p>Tema : Jikanwari (Jadwal Pelajaran)</p> <p>Siswa diminta untuk menyebutkan mata pelajaran dan jadwal pelajaran pada kegiatan sekolah, seperti:</p> <p>Suugaku, kagaku, butsurigaku, seibutsugaku, eigo, indonesia go, nihongo, shuukyou, keizai, rekishi, taiiku, bijutsu, dan koumin.</p>	<p>Tema : Jikanwari (Jadwal Pelajaran)</p> <p>Siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan partikel yang sudah dipelajari dalam menyebutkan mata pelajaran yang ada di sekolah pada kegiatan sekolah.</p>

Pengukuran tes keterampilan berbicara dapat dilihat dari kriteria penilaian beserta pembobotan nilainya, yaitu sebagai berikut :

Pelafalan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Ucapan sudah standar (sudah seperti penutur asli)
4	Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok, mendekati ucapan standar
3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman
2	Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman.
1	Sering terjadi kesalahan besar dan aksen kuat yang menyulitkan pemahaman, menghendaki untuk selalu diulang
0	Ucapan sering tidak dapat dipahami

Tata bahasa

Skala penilaian	Penjelasan
5	Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya lisan
4	Sedikit terjadoo kesalahan, tetapi bukan termasuk pada pola
3	Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicaraan
2	Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang

Fitri Rahmawati, 2013

Aplikasi Penggunaan Pendekatan Reward and Punishment Terhadap Pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang Pada Siswa SMA (Penelitian Eksperimen semu terhadap Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	cermat yang dapat mengganggu pembicaraan
1	Adanya kesalahan dalam penggunaan pola-pola pokok secara tetap yang selalu mengganggu pembicaraan
0	Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat

Kosakata

Skala penilaian	Penejelasan
5	Penggunaan kosakata teknis dan umum luas dan teapat sekali (seperti penutur asli)
4	Penggunaan kosakata teknis lebih luas dan cermat, kosakata umum pun tepat sesuai situasisosial
3	Penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan tentang masalah tertentu, tetapi penggunaan kosakata umum bersifat berlebihan.
2	Pemilihan kosakata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya menghambat kelancaran pembicaraan dalam masalah sosial dan profesional.
1	Penguasaan kosakata sangat terbatas pada keperluan dasar personal (waktu,makanan, transportasi, keluarga)
0	Penggunaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun.

Kelancaran

Skala penilaian	Penjelasan
5	Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus seperti penutur asli
4	Pembicaraan lancar dan halus serta sekali-kali masih kurang tepat
3	Pembicaraan kadang-kadang masih ragu-ragu, pengelompokan kata kadang-kadang juga tidak tepat
2	Pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap
1	Pembicaraan sangat lambat dan tidak tepat kecuali untuk kalimat-kalimat pendek dan telah rutin
0	Pembicaraan selalu terkait dan terputus-putus sehingga komunikasi macet.

Di adaptasi dari Mudini dan Purba (2009:26-27) dan Nurgiyantoro (1995:285).

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Teknik yang digunakan adalah teknik statistik korelasi.

Menurut Dedi sutedi (2007, 183-184), salah satu langkah yang harus ditempuh untuk mencari pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat table persiapan perhitungan

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
Σ					

- b. Mencari angka korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Arikunto, Suharsimi (2006:274)

- c. Memberikan interpretasi (uji hipotesis)

3.7.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Angket yang diberikan kepada responden hanya satu bagian yaitu berbentuk pilihan ganda dan merupakan angket khusus sebanyak 20 soal. Angket diberikan kepada 25 orang responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional, yaitu melihat presentasi jumlah jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n}$$

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk melihat apakah alat ukur atau instrumen itu bisa dipercaya dan valid. Sehingga instrumen pun perlu diuji, agar hasil yang didapatkan mendekati

kebenaran dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua jenis pengujian, yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian instrumen untuk mengetahui ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen ini benar-benar mengukur apa yang diukur. Terdapat tiga jenis validitas yang sering digunakan dalam suatu penelitian, yaitu validitas isi, validitas konstruksi dan validitas eksternal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas isi, yaitu dengan melakukan expert judgement dengan bantuan dua orang ahli. Kemudian untuk menguji validitas alat ukur, maka harus dihitung korelasinya “ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan.” Peneliti melakukan perhitungan korelasi dari jumlah nilai pre-test dan jumlah nilai post-test dengan menggunakan persamaan Correlation Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y

N = jumlah responden

Setelah diketahui koefisien korelasinya, maka dilanjutkan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel untuk menguji validitasnya.

Tabel 3.3

Koefisien Korelasi Product Moment

Nilai Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Kemudian untuk menyatakan besar dan kecilnya variabel X (pre-test) terhadap variabel Y (post-test) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 = r \times 100$$

Keterangan : KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

3.8.2 Uji Reabilitas

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji 't' dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan reliabel dan jika sebaliknya dinyatakan tidak reliabel. Uji 't' menggunakan persamaan :

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Fitri Rahmawati, 2013

Aplikasi Penggunaan Pendekatan Reward and Punishment Terhadap Pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang Pada Siswa SMA (Penelitian Eksperimen semu terhadap Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 1996: 377)

Keterangan : r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Kemudian menghitung derajat kebebasan dengan rumus :

$db = N - 1$

dengan :

db = derajat kebebasan

N = jumlah sampel

Setelah menghitung derajat kebebasan, kemudian dilanjutkan dengan menentukan taraf signifikansi yang dilanjutkan dengan melihat tabel “t” untuk membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk menentukan taraf penafsiran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas (r_{11})	Tafsiran
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat rendah

(Sugiono, 2002: 216)

Perhitungan Angket

Cara mengolah angket yaitu dengan cara menghitung jumlah keseluruhan alternatif jawaban dari seluruh responden kemudian dikalikan 100, seperti yang dikemukakan oleh Ali (1993 : 183) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n}$$

Dengan :

p = Persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Untuk memudahkan dalam menafsirkan hasil persentase, maka peneliti menggunakan skala yang merupakan standar dalam perhitungan bentuk persentase menurut Ali (1993 : 183), yaitu :

0%	= Tidak ada
1% - 25 %	= Sebagian kecil
26 % - 49 %	= Hampir setengahnya
50 %	= Setengahnya
51 % - 75 %	= Sebagian besar
86 % - 99 %	= Hampir seluruhnya
100 %	= Seluruhnya

3.9 Teknik dan Pelaksanaan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam analisis data ini kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (sugiyono, 2010 : 147)

3.10 Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Adapun prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Kajian Pustaka, berupa pengumpulan materi-materi atau teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian ini. Hasil dari kajian pustaka digunakan sebagai bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian;
- b. Observasi, peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian dengan maksud melihat gambaran situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung ;
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus sekolah;
- d. Pembuatan instrumen penelitian;
- e. Menyusun proposal penelitian;
- f. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi untuk mendapat pengesahan; dan
- g. Pengajuan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMAN 1 Rancaekek.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian pre-test kepada objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara sebelum dilakukan treatment;
- b. Pemberian perlakuan atau *treatment* kepada objek penelitian dengan menerapkan penerapan pendekatan *Reward and Punishment*;
- c. Pemberian angket, peneliti memberikan angket kepada objek penelitian mengetahui respon siswa terhadap pendekatan *Reward*

and Punishment dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang; dan

d. Pemberian post-test

3. Tahap Pengolahan Data dan Penarikan Kesimpulan

- a. Verifikasi Data, yaitu dengan mengecek kelengkapan jumlah dan pengisian angket yang diisi oleh responden atau siswa;
- b. Tabulasi Data, yaitu data yang diperoleh kemudian direkap;
- c. Penyekoran Data, dilakukan dengan menggunakan kategori skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya;
- d. Pengelompokan data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok data persepsi tentang penggunaan pendekatan *Reward and Punishment* dan kelompok data hasil berbicara;
- e. Menampilkan dan membalas hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan;
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian; dan
- g. Mengajukan sarana atau rekomendasi